

**PENGARUH *MANAGEMENT TURNOVER*, *FINANCIAL DISTRESS*,
OPINI AUDIT, UKURAN KAP DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP AUDITOR *SWITCHING*
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2012-2015)**



Disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar strata I pada
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Oleh :
LINA FEBRI RATNAWATI
B 200 130 151

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN


**PENGARUH *MANAGEMENT TURNOVER*, *FINANCIAL DISTRESS*, OPINI AUDIT, UKURAN KAP DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
AUDITOR SWITCHING
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015)**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :
LINA FEBRI RATNAWATI
B 200 130 151

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing


Dr. Triyono, SE., M.Si.

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH *MANAGEMENT TURNOVER, FINANCIAL DISTRESS*, OPINI AUDIT, UKURAN KAP DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP AUDITOR SWITCHING
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015)

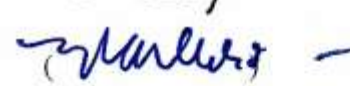
Oleh :

LINA FEBRI RATNAWATI
B 200 130 151

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Rabu, 31 Januari 2018
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat,

Dewan Penguji :

1. Dr. Triyono, SE, M.Si
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. M. Abdul Aris, M.Si
(Anggota 1 Dewan Penguji)
3. Drs. Suyatmin Waskito Adi, M.Si
(Anggota II Dewan Penguji)

()
()
()

Dekan



(Dr. Samsudin, M.M)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 31 Januari 2018

Penulis



LINA FEBRI RATNAWATI
B 200 130 151

**PENGARUH *MANAGEMENT TURNOVER*, *FINANCIAL DISTRESS*,
OPINI AUDIT, UKURAN KAP DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP AUDITOR SWITCHING**
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2012-2015)

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *management turnover*, *financial distress*, opini audit, ukuran KAP dan ukuran perusahaan terhadap *auditor switching*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan data sekunder dengan melihat laporan tahunan perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2012-2015. Metode pengumpulan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Alat analisis yang digunakan adalah Regresi Logistik (*logistic regression*). Alasan penggunaan alat analisis regresi logistik adalah karena variabel dependen bersifat dikotomi (melakukan *auditor switching* dan tidak melakukan *auditor switching*). Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa variabel opini audit berpengaruh positif dan signifikan pada terjadinya *auditor switching*. Sementara itu, variabel *management turnover*, *financial distress*, ukuran KAP, dan ukuran perusahaan tidak mendukung pada terjadinya *auditor switching*.

Katakunci: *auditor switching*, *management turnover*, *financial distress*, opini audit, ukuran KAP dan ukuran perusahaan

Abstract

The objective of this research is to know influence of management turnover, financial distress, audit opinion, KAP size and company size to auditor switching. This research used quantitative method by using data of secondary seen manufacturing business annual report which enlist in Indonesia Stock Exchange (BEI). Population in this research is manufacturing business which enlists in Indonesia Stock Exchange (BEI) during period 2012-2015. Method gathering of sample use method of purposive sampling. The analyses which used logistic regression. Reason of usage of analyzer of logistic regression because variable of dependent have the character of dichotomy doing auditor switching and do not to do auditor switching. Based on the results of the analysis is known that audit opinion variables have a positive and significant impact on the occurrence of auditor switching. Meanwhile, variable management turnover, client company size, financial distress and corporate growth does not support the occurrence of auditor switching.

Keyword: *auditor switching*, *management turnover*, *audit opinion*, *company KAP* and *company size*.

1. PENDAHULUAN

Setiap perusahaan go publik mempunyai kewajiban untuk melaporkan laporan keuangan. Laporan keuangan tersebut akan digunakan sebagai acuan untuk menentukan posisi dan kegiatan keuangan dari suatu perusahaan. Sehubungan dengan banyaknya pihak yang mempunyai kepentingan terhadap laporan tersebut menyebabkan laporan keuangan tersebut harus diaudit untuk memastikan kewajarannya agar tidak menyesatkan para pihak yang memakainya sehingga kebutuhan masing-masing pengguna laporan dapat terpenuhi (Astrini dan Muid, 2013).

Laporan keuangan yang telah dibuat oleh perusahaan tidak serta merta dipercayai oleh pihak eksternal. Karena alasan tersebut, maka perlu adanya pengawasan yang dilakukan oleh auditor berupa pemeriksaan. Pemeriksaan ini diperlukan untuk membuat laporan keuangan yang disajikan terpercaya, dan bagi pihak eksternal pun bisa mendapatkan keyakinan untuk menjadikan laporan keuangan tersebut sebagai dasar dari pengambilan keputusan-keputusannya terhadap hubungan dengan perusahaan tersebut. Tanpa adanya pengawasan yang dilakukan auditor ini, mungkin saja laporan keuangan ini tidak cukup dipercaya, karena dari sudut pandang pihak eksternal, perusahaan mempunyai kepentingan yang tidak diketahui oleh pihak lain (Dwiyanti dan Sabeni, 2014).

Untuk menghasilkan laporan keuangan yang handal, maka perusahaan klien diwajibkan untuk melakukan rotasi audit. Rotasi audit adalah peraturan perputaran auditor yang harus dilakukan oleh perusahaan, dengan tujuan untuk menghasilkan kualitas dan menegaskan independensi auditor. Nasser, et al., (2006) dalam Juliantari dan Rasmini, (2013) menyatakan bahwa kewajiban rotasi auditor diatur oleh pemerintah Indonesia dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK.01/2008 mengenai “Jasa Akuntan Publik”. Pembatasan jangka waktu perikatan dianggap perlu dilakukan, karena jangka waktu perikatan yang panjang dapat menyebabkan auditor menjalin hubungan kekeluargaan yang berlebihan. Hubungan ini bisa

mengancam penurunan kualitas dan kompetensi auditor saat mengevaluasi bukti audit.

Financial distress merupakan variabel yang banyak digunakan untuk menjelaskan mengapa perusahaan melakukan *auditor switching*. Dwiyanti dan Sabeni (2014) menyatakan bahwa *Financial distress* merupakan kondisi di mana perusahaan mengalami kondisi yang tidak sehat ataupun kesulitan dalam keuangan sehingga dikhawatirkan akan mengalami kebangkrutan. Perusahaan yang mengalami *financial distress* cenderung melakukan *auditor switching* dibandingkan dengan perusahaan yang tidak mengalami *financial distress* atau dalam keadaan normal. Penelitian yang dilakukan Dwiyanti dan Sabeni (2014), Partini dan Astika, (2013) menunjukkan bahwa *financial distress* berpengaruh terhadap auditor switching. Sedangkan penelitian yang dilakukan Astrini dan Muid, (2013), menunjukkan hasil yang berbeda, dalam penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa *financial distress* tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*.

Opini audit merupakan pernyataan atau pendapat yang diberikan oleh auditor, dan pernyataan atau pendapat diberikan agar perusahaan mengetahui tentang kewajaran laporan keuangannya (Putra, 2014). Opini audit dapat memicu klien untuk mengganti auditornya ketika klien tidak setuju dengan opini audit tahun sebelumnya yang diberikan oleh auditor (Fitriani dan Zulaikha, 2014).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti kembali variabel-variabel tersebut dengan judul penelitian “Pengaruh *Management Turnover*, *Financial Distress*, Opini Audit, Ukuran KAP, dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Auditor Switching*”

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan melakukan uji hipotesis. Data yang digunakan adalah data sekunder dengan melihat laporan tahunan perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi dari penelitian ini adalah keseluruhan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2012 -

2015. Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu sampel atas dasar kesesuaian karakteristik sampel dengan kriteria pemilihan sampel yang ditentukan.

Data dalam penelitian ini menggunakan sumber data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara atau diperoleh dan dicatat oleh pihak lain. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Data dikumpulkan dengan cara mencatat atau mendokumentasikan yang tercantum dalam situs BEI. Metode Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Analisa Regresi Logistik

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Uji Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Tabel 1. Hasil *Overall Model Fit*

Keterangan	Nilai -2 Log L
Block Number = 0 (Awal)	137,425
Block Number = 1 (Akhir)	119,410

Sumber: Data diolah penulis 2018

Pada tabel 1 menunjukkan perbandingan nilai -2LL block pertama dengan nilai -2LL block kedua. Nilai -2LL dari block pertama sebesar 137,425 lebih besar dari pada nilai -2LL pada block kedua sebesar 119,410, dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa model kedua setelah memasukan variabel independen lebih baik dari pada model sebelum memasukan variabel independen, hal ini artinya model penelitian dikatakan fit dengan data.

3.2 Uji Kelayakan Model Regresi (*Goodness of Fit Test*)

Tabel 2. Uji Kelayakan Model

Step	Chi-square	df	Sig.
1	5,186	8	0,738

Sumber: Data diolah penulis 2018

Dari tabel 2 di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikan sebesar 0,738 nilai ini lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya, sehingga model dapat dilanjutkan untuk uji hipotesis.

3.3 Koefisien Determinasi (*Nagelkerke's R Square*)

Tabel 3. Koefisien Determinasi

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	119,410 ^a	0,088	0,174

Sumber: Data diolah penulis 2018

Dari tabel IV.5 di atas dapat dilihat bahwa nilai *Cox and Snell R Square* sebesar 0,088 dan nilai *Nagelkerke's R square* sebesar 0,174. Hasil ini berarti bahwa 17,4% variabel *auditor switching* dapat dijelaskan oleh variasi variabel *management turnover*, *financial distress*, opini audit, ukuran KAP dan ukuran perusahaan. Sedangkan sisanya 82,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian.

3.4 Matrik Klasifikasi

Tabel 4. Hasil matrik klasifikasi

Observed		Predicted		
		Auditor Switching		Percentage Correct
		Tidak Melakukan Auditor Switching	Melakukan Auditor Switching	
Auditor Switching	Tidak Melakukan Auditor Switching	173	0	100,0
	Melakukan Auditor Switching	22	0	0,0
Overall Percentage				88,7

Sumber: Data diolah penulis 2018

Berdasarkan data dari tabel 4 menunjukkan bahwa menurut prediksi, kemungkinan perusahaan yang tidak melakukan *auditor switching* 195 perusahaan, sedangkan hasil observasi sebanyak 173 perusahaan tidak melakukan *auditor switching*. Jadi, ketepatan klasifikasi perusahaan yang tidak melakukan *auditor switching* sebesar 100%. Menurut prediksi,

kemungkinan perusahaan yang melakukan *auditor switching* sebanyak 0 perusahaan, sedangkan hasil observasi sebanyak 22 perusahaan melakukan *auditor switching*. Jadi, ketepatan klasifikasi perusahaan yang melakukan *auditor switching* 0%. Secara keseluruhan model regresi logistik yang digunakan mampu mengolah dengan benar 88,7% kondisi yang terjadi.

3.5 Hasil Analisis Regresi Logistik

Tabel 5. Uji Hipotesis

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I. for EXP(B)	
								Lower	Upper
Step 1 ^a	ceo	-0,861	0,596	2,090	1	0,148	0,423	0,131	1,359
	distress	-0,022	0,088	0,061	1	0,805	0,978	0,823	1,163
	opini	1,543	0,514	9,015	1	0,003	4,678	1,709	12,808
	kap	0,989	0,726	1,858	1	0,173	2,689	0,648	11,148
	size	-0,003	0,185	0,000	1	0,989	0,997	0,693	1,435
	Constant	-2,737	5,410	0,256	1	0,613	0,065		

Sumber: Data diolah penulis 2018

Berdasarkan tabel di atas maka model regresi logistik yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$\text{SWITCH} = -2,737 - 0,861 \text{ CEO} - 0,022 \text{ ZScore} + 1,543 \text{ OPINI} + 0,989 \text{ KAP} - 0,003 \text{ SIZE} + \varepsilon$$

Jika nilai konstanta tetap atau variabel independen yaitu ukuran KAP, ukuran perusahaan, opini audit tahun sebelumnya, *management turnover*, serta *financial distress* diasumsikan tetap atau bernilai 0 atau konstan, maka kemungkinan perusahaan melakukan *auditor switching* akan turun.

β₁: -0861. Hal ini berarti jika perusahaan melakukan penggantian direksi atau manajemen, maka kemungkinan perusahaan melakukan *auditor switching* akan mengalami penurunan. Sebaliknya jika perusahaan tidak melakukan penggantian direksi atau manajemen, maka peluang atau kemungkinan perusahaan melakukan *auditor switching* akan mengalami peningkatan.

- β_2 : -0,022. Hal ini berarti jika *financial distress* perusahaan tinggi maka, kemungkinan perusahaan melakukan *auditor switching* akan mengalami penurunan. Sebaliknya, jika *financial distress* perusahaan rendah maka peluang atau kemungkinan perusahaan melakukan *auditor switching* akan mengalami peningkatan.
- β_3 : 1,543. Hal ini berarti jika opini audit tahun sebelumnya semakin baik, maka peluang atau kemungkinan perusahaan melakukan *auditor switching* akan mengalami peningkatan. Sebaliknya jika opini audit tahun sebelumnya mengalami penurunan, maka peluang atau kemungkinan perusahaan melakukan *auditor switching* akan mengalami penurunan.
- β_4 : 0,989. Hal ini berarti jika semakin besar ukuran KAP tersebut maka kemungkinan perusahaan melakukan *auditor switching* akan naik. Sebaliknya jika semakin kecil ukuran KAP tersebut, maka kemungkinan perusahaan untuk melakukan *auditor switching* akan mengalami penurunan.
- β_5 : -0,003. Hal ini berarti jika semakin besar ukuran perusahaan tersebut maka kemungkinan perusahaan melakukan *auditor switching* akan turun. Sebaliknya jika semakin kecil ukuran perusahaan tersebut, maka kemungkinan perusahaan untuk melakukan *auditor switching* akan mengalami peningkatan.

3.6 Pengujian Hipotesis.

3.6.1 Pengujian Hipotesis pertama (H_1)

Pada variabel *management turnover* diperoleh koefisien regresi sebesar -0,861 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,148 lebih besar dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel *management turnover* tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*, sehingga **H_1 ditolak.**

3.6.2 Pengujian Hipotesis kedua (H_2)

Pada variabel *financial distress* diperoleh koefisien regresi sebesar -0,022 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,805 lebih besar dari

0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel *financial distress* tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*, sehingga **H₂ ditolak**.

3.6.3 Pengujian Hipotesis ketiga (H₃)

Pada variabel opini audit tahun sebelumnya diperoleh koefisien regresi sebesar 1,543 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,003 lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel opini audit tahun sebelumnya berpengaruh terhadap *auditor switching*, sehingga **H₃ diterima**.

3.6.4 Pengujian Hipotesis keempat (H₄)

Pada variabel ukuran KAP diperoleh koefisien regresi sebesar 0,989 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,173 lebih besar dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*, sehingga **H₄ ditolak**.

3.6.5 Pengujian Hipotesis kelima (H₅)

Pada variabel ukuran perusahaan diperoleh koefisien regresi sebesar -0,003 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,613 lebih besar dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*, sehingga **H₅ ditolak**.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, beberapa simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

Management Turnover tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*, dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,148 > 0,05$, sehingga **H₁ ditolak**.

Financial distress tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*, dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,805 > 0,05$, sehingga **H₂ ditolak**.

Opini audit tahun sebelumnya tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*, hasil ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$, sehingga **H₃ diterima**.

Ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*, hasil ini dibuktikan dengan signifikansi sebesar $0,173 > 0,05$, sehingga **H₄ ditolak**.

Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *auditor switching*, dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,989 > 0,05$, sehingga **H₅ ditolak**.

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan semua sektor perusahaan yang terdaftar di BEI, sehingga hasil penelitian dapat tergeneralisasi. Menambah periode pengamatan, supaya hasil penelitian lebih bisa mendukung teori yang sudah ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Astrini, Novia Retno dan Muid, Dul. 2013. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perusahaan Melakukan *Auditor Switching* Secara *Voluntary*. *Diponegoro Journal of Accounting Volume 2, Nomor 3, Tahun 2013*, Halaman 1-11 ISSN (Online): 2337-3806.
- Dwiyanti, R Meike Erika dan Sabeni, Arifin. 2014. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Auditor Switching* Secara *Voluntary*. *Diponegoro Journal of Accounting Volume 3, Nomor 3, Tahun 2014*, Halaman 1 ISSN (Online): 2337-3806.
- Fitriani, Nurin Ari dan Zulaikha. 2014. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Voluntary Auditor Switching* di Perusahaan Manufaktur Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2008-2012). *Diponegoro Journal of Accounting Volume 3, Nomor 2, Tahun 2014*, Halaman 1-13 ISSN (Online): 2337-3806.
- Juliantari, Ni Wayan Ari dan Rasmini, Ni Ketut. 2013. *Auditor Switching* dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. ISSN: 2302-8556 *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 3.3* (2013): 231-246.

www.idx.co.id